

# **PT Trada Maritime Tbk Dan Anak Perusahaan**

Laporan Keuangan Konsolidasi  
Untuk periode yang Berakhir 30 September 2012 dan 31 Desember  
2011 (diaudit) dan Laporan Keuangan Konsolidasi  
Untuk periode yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
DAFTAR ISI**

---

**Halaman**

Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Trada Maritime Tbk dan Anak Perusahaan untuk periode yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011 1

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI** - Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 serta untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi 2

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi 4

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi 5

Laporan Arus Kas Konsolidasi 6

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi 7

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 30 SEPTEMBER 2011  
PT TRADA MARITIME TBK DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Nama   | : Danny Sihanouk De Mita  |
| Alamat Kantor   | : Trada Building Lt.3, Jl. Kyai Maja No.4<br>Kebayoran Baru, Jakarta 12120      |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain | : Jakarta, Sakti IV/2 RT/RW 005/006<br>Sangrila Indah, Pesanggrahan,<br>Jakarta |
| Nomor Telepon   | : (021) 7278 6852   |
| Jabatan   | : Direktur Utama  |
|   |   |
| 2. Nama   | : A.A. Alit Wiradharna  |
| Alamat Kantor   | : Trada Building Lt.3, Jl. Kyai Maja No.4<br>Kebayoran Baru, Jakarta 12120      |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain | : Taman Cipulir C.I/ 13 RT 009 RW 008<br>Cipadu Jaya, Larangan<br>Tangerang     |
| Nomor Telepon   | : (021) 7278 6852   |
| Jabatan   | : Direktur  |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasi tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Oktober 2012

  
  


  
Danny Sihanouk De Mita  
Direktur Utama

A.A. Alit Wiradharna  
Direktur

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2012 dan 31 Desember 2011**

	Catatan	30 September 2012	31 Desember 2011
		Rp	Rp
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2d,2g,4	96,235,415,560	64,164,069,574
Investasi Jangka Pendek	2d,2h,5,15	1,805,277,569	1,803,635,265
Piutang usaha			
Pihak berelasi		-	-
Pihak ketiga	2d,2h,6	199,780,211,681	110,053,228,680
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	2d,7	21,481,314,474	62,154,550,902
Uang muka	8	383,768,041,382	304,659,962,229
Pajak dibayar dimuka	2s	9,658,194,101	5,823,821,049
Biaya dibayar dimuka	2i,9	<u>12,255,517,486</u>	<u>6,575,662,397</u>
<b>Total Aset Lancar</b>		<u>724,983,972,254</u>	<u>555,234,930,096</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang dari pihak berelasi	2d,2e	-	-
Aset pajak tangguhan	3e	2,950,088,250	2,950,088,250
Investasi pada perusahaan asosiasi	2j,10	19,057,849,936	15,631,806,961
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 230,995,064,948 tanggal 30 September 2012 dan Rp.198.237.957.850 tanggal 31 Desember 2011	2l,,2o,11,15,16	1,406,024,774,347	1,136,024,308,462
Jaminan	sh,2d	16,667,052,133	35,136,534,602
Beban tangguhan	2n	188,184,798,063	71,816,175,918
Aset lain-lain	11	<u>778,646,000,961</u>	<u>778,646,000,961</u>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<u>2,411,530,563,689</u>	<u>2,040,204,915,154</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>3,136,514,535,943</b></u>	<u><b>2,595,439,845,250</b></u>

\*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2012 dan 31 Desember 2011**

	Catatan	30 September 2012	31 Desember 2011
		Rp	Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha			
Pihak berelasi	2h,2d,2e,3,13	5,227,980,000	2,977,980,000
Pihak ketiga	2h,2d,2e,3,13	50,275,705,487	70,941,104,313
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	2d,2h	164,947,993,661	3,611,263,901
Utang pajak	2s,14	4,145,315,647	3,912,982,182
Biaya yang masih harus dibayar	2h	460,990,496	3,941,834,126
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2h		
Pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya	15	222,241,687,036	210,532,393,492
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	16	15,812,185,472	17,081,004,386
Pendapatan diterima dimuka		451,850,000	1,896,232,331
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>463,563,707,798</b>	<b>314,894,794,731</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Hutang kepada pihak berelasi		200,000,000	-
Kewajiban pajak tangguhan		-	-
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	2r	11,293,970,185	11,800,353,000
Goodwill negatif		-	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d,2h		
Pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya	15	704,540,158,997	717,104,349,077
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	16	391,783,122,167	35,677,581,053
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1,107,817,251,349</b>	<b>764,582,283,130</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>1,571,380,959,147</b>	<b>1,079,477,077,861</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham			
Modal dasar - 15,000,000,000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 9.731.641.746 saham tahun 2012 dan 2011	18	973,164,174,600	973,164,174,600
Tambahan modal disetor	19	118,092,725,123	118,092,725,123
Ditentukan penggunaannya		-	21,184,960,316
Belum ditentukan penggunaannya		319,977,725,363	265,705,090,892
Komponen ekuitas lainnya		(932,831,036)	(184,948,710)
		1,410,301,794,050	1,377,962,002,221
Kepentingan nonpengendali	2c,17	154,831,782,746	138,000,765,168
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>1,565,133,576,796</b>	<b>1,515,962,767,389</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3,136,514,535,943</b>	<b>2,595,439,845,250</b>

<sup>1</sup>Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi**  
**Untuk periode yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011**

	Catatan	30 September 2012	30 September 2011
		Rp	Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2d,2p, 20	431,359,792,787	408,294,701,105
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2d,2p,21	250,606,994,481	241,706,214,102
<b>LABA KOTOR</b>		<b>180,752,798,306</b>	<b>166,588,487,003</b>
<b>BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>		46,509,105,679	47,033,187,368
<b>LABA USAHA</b>		134,243,692,627	119,555,299,635
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap		(3,336,190,201)	-
Pendapatan bunga		253,298,668	1,918,478,265
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		(45,655,105,391)	6,269,662,191
Beban bunga	23	(47,922,113,354)	(32,035,324,435)
Lain-lain - bersih		2,841,803,147	(664,608)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih		(93,818,307,132)	(23,847,848,587)
<b>BAGIAN ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI</b>		3,426,042,975	2,658,897,967
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		43,851,428,470	98,366,349,015
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		3,755,525,290	3,761,240,347
<b>LABA BERSIH</b>		40,095,903,180	94,605,108,668
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(932,831,036)	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>39,163,072,144</b>	<b>94,605,108,668</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		33,087,674,155	78,684,762,704
Kepentingan nonpengendali		7,008,229,025	15,920,345,964
		<b>40,095,903,180</b>	<b>94,605,108,668</b>
<b>Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada</b>			
Pemilik entitas induk		32,154,843,119	78,684,762,704
Kepentingan nonpengendali		7,008,229,025	15,920,345,964
		<b>39,163,072,144</b>	<b>94,605,108,668</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>		4.02	8.09

\*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi**  
**Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011**

	Modal Saham Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Saldo Laba Rp	Selisih kurs Penjabaran Laporan Rp	Jumlah Rp	Kepentingan Nonpengendali Rp	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	874,904,375,000	83,701,795,263	207,426,368,524	-	1,166,032,538,788	111,686,555,187	1,277,719,093,975
Dividen			(42,369,834,942)		(42,369,834,942)		(42,369,834,942)
Goodwill Negatif			3,066,167,899		3,066,167,899		3,066,167,899
Pelaksanaan waran	98,259,799,600	34,390,929,860			132,650,729,460		132,650,729,460
Penjualan saham anak perusahaan					-	204,435,406	204,435,406
Laba komprehensif periode sembilan bulan			78,684,762,704		78,684,762,704	15,920,345,964	94,605,108,668
Saldo pada tanggal 30 September 2011	874,904,375,000	83,701,795,263	246,807,464,186	-	1,338,064,363,909	127,811,336,557	1,465,875,700,466
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	973,164,174,600	118,092,725,123	286,890,051,208	(184,948,710)	1,377,962,002,221	138,000,765,168	1,515,962,767,389
Perubahan ekuitas anak perusahaan						9,822,788,553	9,822,788,553
Jumlah laba komprehensif			33,087,674,155	(747,882,326)	32,339,791,829	7,008,229,025	39,348,020,854
Saldo pada tanggal 30 September 2012	973,164,174,600	118,092,725,123	319,977,725,363	(932,831,036)	1,410,301,794,050	154,831,782,746	1,565,133,576,796

<sup>1</sup>Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasi**  
**Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011**

	<b>30 September 2012</b>	<b>30 September 2011</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	380,861,663,883	383,088,414,142
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(341,074,509,965)	(506,111,788,538)
Kas dihasilkan dari operasi	<u>39,787,153,919</u>	<u>(123,023,374,396)</u>
Pembayaran bunga	(47,922,113,354)	(32,035,324,435)
Pembayaran pajak penghasilan	(7,589,898,342)	(8,554,236,038)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u><b>(15,724,857,778)</b></u>	<u><b>(163,612,934,869)</b></u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penjualan (Perolehan) aktiva tetap	(317,062,033,130)	(493,907,224,178)
Penjualan aset tetap	11,355,943,599	-
Penerimaan bunga	253,298,668	1,918,478,265
Pencairan investasi jangka pendek	-	1,994,908,101
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u><b>(305,452,790,863)</b></u>	<u><b>(489,993,837,812)</b></u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran kepada pihak berelasi	200,000,000	(1,818,299,099)
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain pihak ketiga	354,836,722,200	(14,499,801,532)
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	(854,896,536)	203,062,345,427
Penambahan modal ditempatkan dan disetor	-	98,259,799,600
Agio Saham	-	34,390,929,860
Pembayaran deviden tunai	-	(42,369,834,942)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u><b>354,181,825,664</b></u>	<u><b>277,025,139,314</b></u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	33,004,177,022	(376,581,633,368)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	64,164,069,574	426,120,033,002
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(932,831,036)	782,436,302
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u><b>96,235,415,560</b></u></u>	<u><u><b>50,320,835,936</b></u></u>

'Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.



**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Trada Maritime Tbk (Perusahaan) didirikan tanggal 26 Agustus 1998 berdasarkan Akta No. 18 tanggal 26 Agustus 1998 dari Anasrul Jambi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18.790 HT.01.01.Th.99 tanggal 15 November 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2004, Tambahan No. 7664. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 04 pada tanggal 2 Nopember 2011 dari Edi Priyono, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal setor yang merupakan hasil pelaksanaan Penerbitan Waran Seri I. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perubahan Anggaran Dasar tersebut masih dalam proses persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pelayaran dan penyelenggaraan angkutan laut.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan September 2000. Kantor pusat Perusahaan terletak di gedung Trada, Jl. Kyai Maja No. 4, Kebayoran Baru, Jakarta.

Dalam laporan ini Perusahaan dan anak perusahaan selanjutnya disebut "Grup".

**b. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan**

Perusahaan memiliki bagian kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% pada anak perusahaan berikut ini:

Anak Perusahaan	Lokasi	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Total Aset (Sebelum Eliminasi)	
				30 Sep 2012 %	31 Des 2011 %	30 Sep 2012 Rp	31 Des 2011 Rp
PT Hanochem Shipping	Jakarta	Pelayaran	2003	51.00	99.99	389,210,939,936	3,077,270,606
PT Hanochem Tiaka Samudera	Jakarta	Pelayaran	2007	99.99	99.99	76,389,000,587	76,646,201,747
Hanochem Labuan Samudera Ltd	Labuan	Pelayaran	2007	100.00	100.00	346,069,179	328,000,281
Java Maritime Lines, S A dimiliki oleh HLS dengan kepemilikan 100 %	Panama	Pelayaran	2004	100.00	100.00	342,283,676	328,000,281
PT Trada Tug and Barge	Jakarta	Pelayaran	2008	51.00	51.00	200,138,423,218	209,203,622,796
PT Trada Offshore Services	Jakarta	Pelayaran	-	99.99	99.99	779,656,745,728	778,662,223,442
PT Trada Dryship	Jakarta	Pelayaran	-	80.00	80.00	20,645,998,486	20,274,952,241
PT Trada Shipping	Jakarta	Pelayaran	2008	51.00	51.00	345,524,340,274	280,440,962,462
PT. Agate Bumi Tanker	Jakarta	Pelayaran	2010	90.00	90.00	142,998,352,902	151,164,759,998
Trada Dryship Singapore Pte Ltd	Singapura	Pelayaran	2011	100.00	100.00	266,069,695,284	250,811,948,823
Trada Samudera Bangsa Pte Ltd dimiliki oleh TDS Singapore dengan kepemilikan 100 %	Singapura	Pelayaran	2011	100.00	100.00	268,931,705,804	250,811,948,823

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

**PT Hanochem Shipping (HS)**

Perusahaan membeli 99,99% saham PT Hanochem Shipping (HS) dari PT Oil Transport Indonesia (OTI), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada tanggal 30 Juni 2006 dengan nilai perolehan sebesar Rp 2.499.700.000. Pada saat akuisisi nilai buku HS adalah sebesar Rp 118.628.711.

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 10 Februari 2012 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, telah disetujui pengalihan sebagian saham milik Perusahaan yaitu sebanyak 12.250 (dua belas ribu dua ratus lima puluh) saham dalam HS kepada Mitsui OSK Lines Ltd dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Penjualan 3 (tiga) lembar saham PT Tri Mitra Artha Sentosa di HS kepada Perusahaan. Peningkatan modal dasar HS dari Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) menjadi Rp 80.000.000.000 (delapan puluh miliar Rupiah) dan peningkatan modal ditempatkan dan disetorkan HS dari Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus rupiah) menjadi Rp 20.000.000.000 (dua puluh miliar rupiah). Dan kepemilikan Perusahaan di HS Menjadi 51%.

**PT Hanochem Tiaka Samudra (HTS)**

Pada tanggal 10 Mei 2007, Perusahaan dan HS, mendirikan HTS berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya W7-06896 HT.01.01 TH 2007 tanggal 21 Juni 2007. Kepemilikan Perusahaan dan HS masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%.

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa HTS No. 63 tanggal 23 Desember 2011 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penjualan 1 lembar saham atau 0,01% kepemilikan HS di HTS kepada PT Trada Investment dengan harga jual sebesar Rp 1.000.000.

**Hanochem Labuan Samudera Ltd. (HLS)**

Pada tanggal 6 Juli 2007, Perusahaan mendirikan HLS berdasarkan Memorandum and Article of Association of HLS tanggal 6 Juli 2007. Kepemilikan Perusahaan sebesar 100% dengan penyertaan modal sebanyak 100 lembar saham dengan nilai US\$ 100.

**Java Maritime Lines SA. (JML)**

HLS memperoleh saham JML dari Perusahaan pada tanggal 20 Agustus 2007 berdasarkan Article of Incorporation Public No. 3595 tanggal 4 Mei 2004. Kepemilikan HLS sebesar 100% dengan penyertaan modal sebanyak 2 lembar saham dengan nilai US\$ 200.

**PT Trada Tug and Barge (TTB)**

Pada tanggal 7 Nopember 2007, Perusahaan mendirikan TTB berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya AHU-00419.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 3 Januari 2008. Kepemilikan Perusahaan sebesar 51% atau Rp 510.000.000 dari modal disetor sebesar Rp 1.000.000.000.

**PT Trada Shipping (TS)**

Pada tanggal 11 April 2008, Perusahaan mendirikan TS, berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29524.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juni 2008. Kepemilikan Perusahaan sebesar 51% atau Rp 2.319.480.000 dari modal disetor sebesar Rp 4.548.000.000. Pada tahun 2009, TS meningkatkan modal saham sesuai dengan porsi masing-masing pemegang saham sejumlah Rp 113.386.000.000.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

**PT Trada Offshore Services (TOS)**

Pada tanggal 17 Januari 2008, Perusahaan dan HS mendirikan TOS berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya AHU-03705.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008. Kepemilikan Perusahaan dan HS masing-masing sebesar 99,99% atau Rp 999.000.000 dan 0,01% atau Rp 1.000.000 dengan modal sebesar Rp 1.000.000.000.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TOS No. 62 tanggal 23 Desember 2011 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., MKn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penjualan 1 lembar saham atau 0,01% kepemilikan HS di TOS kepada PT Trada Investment dengan harga jual sebesar Rp 1.000.000.

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", dampak perubahan kepemilikan tanpa hilangnya pengendalian pada anak perusahaan diakui dalam ekuitas. Namun, dampak dari perubahan atas kepemilikan dianggap tidak material, sehingga dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian 2011.

**PT Trada Dryship (TD)**

Pada tanggal 14 Pebruari 2008, Perusahaan dan HS mendirikan TD berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-14227.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Maret 2008. Kepemilikan Perusahaan dan HS masing-masing sebesar 99,90% atau Rp 999.000.000 dan 0,10% atau Rp 1.000.000 dengan modal sebesar Rp 1.000.000.000.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TD No. 34 tanggal 10 Juni 2011 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui penjualan sebanyak 199 lembar saham dan 1 lembar saham TD yang dimiliki oleh Perusahaan dan HS dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham. Harga jual keseluruhan saham tersebut adalah sebesar Rp 200 juta. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki 800 lembar saham atau mewakili 80% dari total saham TD.

**PT Aqate Bumi Tanker (ABT)**

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan dan TD mengakuisisi ABT berdasarkan Akta Jual beli saham nomor 08, 09 dan 10 tanggal 30 Maret 2010 oleh M. Nova Faisal SH Mkn. Notaris di Tangerang. Kepemilikan Perusahaan dan TD masing-masing sebesar 90% atau Rp 900.000.000 dan 10% atau Rp 100.000.000 dengan modal sebesar Rp 1.000.000.000. Berdasarkan akta No. 12 tanggal 21 April 2010 dari Notaris M. Nova Faisal SH., M.kn, ABT meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dari Rp. 1.000.000.000 menjadi Rp. 27.171.000.000. Berdasarkan akta No. 15 tanggal 30 April 2010 dari Notaris M. Nova Faisal SH., M.Kn, PT Trada Dryship menyetujui penjualan seluruh saham miliknya yaitu 2.717 saham kepada PT Pelayaran Nur Saly Pratama Samodra.

**Trada Dryship Singapore Pte. Ltd. (TDS)**

Pada tanggal 11 November 2010, Perusahaan mendirikan Trada Dryship Singapore Pte. Ltd. (TDS) berdasarkan Memorandum and Articles of Association TDS. Kepemilikan Perusahaan sebesar 100% dengan modal sebesar SGD 2. Setoran modal dilakukan pada tanggal 03 Januari 2011. Pada tanggal 8 November 2010, TDS mendirikan Trada Samudera Bangsa Pte. Ltd. (TSB) berdasarkan Memorandum and Articles of Association TSB. Kepemilikan Perusahaan sebesar 100% dengan modal sebesar SGD 50.000. Setoran modal dilakukan pada tanggal 24 Maret 2011.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

**c. Penawaran Umum Perdana Saham**

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5765/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per saham saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 1.000.000.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp 135 per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10 Maret 2009 sampai dengan 9 September 2011. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 September 2008.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 9.731.641.746 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**d. Karyawan, Direktur dan Komisaris**

Pada periode 30 September 2012, susunan pengurus Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 06 tanggal 9 Mei 2012 dari Edi Priyono, SH. notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Darmansyah Tanamas
Komisaris	:	Kris Hidayat Sulisto
Komisaris Independen	:	Ida Bagus Oka Nila
Direktur Utama	:	Danny Sihanouk De Mita
Direktur	:	Anak Agung Alit Wiradharma Irawati Gardjito

Pada periode 30 September 2012, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Ida Bagus Oka Nila
Anggota	:	Dewi Yanti Widjaya
Anggota	:	Judhi Wibowo Cokro

Pada periode 30 Juni 2011, susunan pengurus Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 Mei 2011 dari M. Nova Faisal, SH., M.Kn notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Darmansyah Tanamas
Komisaris	:	Kris Hidayat Sulisto
Komisaris Independen	:	Sudjanadi
Direktur Utama	:	Teguh Arya Putra
Direktur	:	Adrian Erlangga Anak Agung Alit Wiradharma Jan Patty

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

Pada periode 30 September 2011, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Sudjanadi Tjiptosudarmo
Anggota	:	Audit Fernando
Anggota	:	Sulasmo

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah sebesar 249 karyawan per 30 September 2012 dan 587 karyawan per 30 September 2011.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2012 dan 30 September 2011, masing-masing sebesar Rp. 7.747.381.836 dan Rp. 11.959.949.137

Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasi PT Trada Maritime Tbk dan anak perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2012 dan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yang telah diubah dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dalam Industri Transportasi, yang telah dipertegas dengan Surat Edaran No. SE-03/BL/2011 tanggal 13 Juli 2011. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2012 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan sejak 1 Januari 2011.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut menimbulkan dampak signifikan terhadap penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, kecuali penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasi ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah), kecuali untuk TDS dan TSB, anak perusahaan, yang menggunakan Dollar Amerika Serikat untuk mata uang fungsional, pelaporan dan pencatatannya. Manajemen berpendapat bahwa pemilihan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang pelaporan dan pencatatan adalah tepat karena transaksi-transaksi dan akun-akun utama TDS and TSB adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan konsolidasian, akun-akun dalam laporan keuangan TDS dan TSB dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan dasar berikut:

Akun-akun laporan posisi keuangan:

Nilai tukar yang berlaku pada tanggal terakhir transaksi (Rp 9.588 per 1 US\$ pada tanggal 30 September 2012)

Akun-akun laporan laba rugi komprehensif:

Nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Untuk tujuan praktis, digunakan nilai tukar rata-rata selama tahun berjalan (Rp 9.301 per 1 US\$ untuk periode yang berakhir 30 September 2012).

Laba atau rugi yang timbul dari penjabaran akun-akun laporan posisi keuangan dan laba-rugi komprehensif disajikan sebagai "Selisih penjabaran mata uang asing" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**b. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2011**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut:

(1) PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", mengatur penyajian laporan keuangan, antara lain tujuan, komponen laporan keuangan, penyajian yang wajar, materialitas dan agregat, saling hapus, pemisahan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain estimasi dan pertimbangan untuk akun-akun utama, manajemen permodalan, dan pendapatan komprehensif lain. Standar ini memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif yang menggabungkan semua pendapatan dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi secara bersama-sama dengan "pendapatan komprehensif lainnya". Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan laba rugi komprehensif atau dua laporan yang berkaitan, yakni laporan laba rugi terpisah dan laporan laba rugi komprehensif. Grup memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan dan menyajikan laporan keuangan konsolidasian periode-periode sebelumnya sesuai dengan PSAK ini untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2012.

(2) PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk yang berada dalam pengendalian Perusahaan, dan akuntansi untuk investasi pada anak-anak perusahaan, pengendalian bersama entitas, dan perusahaan asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 4, Perusahaan mencatat investasi pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi pada biaya perolehan dalam Laporan Keuangan Induk Perusahaan.

Akumulasi ekuitas pada laba (rugi) bersih anak perusahaan dan perusahaan asosiasi yang diakui sebelum 1 Januari 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 79.341.906.778 dan Rp 15.129.991.856 telah disesuaikan ke saldo laba tanggal 1 Januari 2011 dan 2010 dalam Laporan Keuangan Induk Perusahaan.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

(3) PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan informasi dilaporkan dalam setiap segmen operasi sesuai dengan informasi yang dilaporkan secara reguler kepada pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya. PSAK ini menyempurnakan definisi segmen operasi dan mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Grup menyajikan informasi segmen periode-periode sebelumnya sesuai dengan PSAK ini untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2012.

(4) PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

(5) PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Penerapan standar ini tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", yang diterapkan untuk transaksi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal periode/tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.

Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak 1 Januari 2011, maka Grup melakukan uji penurunan nilai goodwill sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Selanjutnya, saldo goodwill negatif yang telah diakui sebelum 1 Januari 2011 sebesar Rp 3.066.267.920 disesuaikan ke saldo laba pada awal tahun fiskal 1 Januari 2011.

(6) PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", mengatur tentang prosedur yang digunakan oleh entitas untuk meyakinkan bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Suatu aset nilai tercatatnya melebihi nilai yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatatnya melebihi nilai yang dapat dipulihkan melalui pemakaian dan penjualan aset tersebut. Jika ini yang terjadi, maka aset tersebut diturunkan nilainya dan pernyataan ini mengharuskan entitas untuk mengakui kerugian penurunan nilai aset. Pernyataan revisi ini juga mengatur kapan entitas harus memulihkan kerugian penurunan nilai aset yang telah diakui dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tersebut juga menimbulkan dampak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait.

Berikut ini PSAK dan ISAK yang relevan dan wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

**PSAK**

- (1) PSAK No. 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas
- (2) PSAK No. 3 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
- (3) PSAK No. 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- (4) PSAK No. 15 (Revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- (5) PSAK No. 23 (Revisi 2010), Pendapatan
- (6) PSAK No. 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- (7) PSAK No. 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

**ISAK**

- (1) ISAK No. 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Berikut ini PSAK dan ISAK yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

**PSAK**

- (1) PSAK No. 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama  
(2) PSAK No. 19 (Revisi 2010), Aset Tak berwujud  
(3) PSAK No. 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

**ISAK**

- (1) ISAK No. 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus  
(2) ISAK No. 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa  
(3) ISAK No. 10, Program Loyalitas Pelanggan  
(4) ISAK No. 11, Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik  
(5) ISAK No. 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer (6) ISAK No. 14, Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web

**c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis**

**Prinsip Konsolidasi**

Efektif 1 Januari 2011, Grup secara retrospektif menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali untuk beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif, yaitu: (i) kerugian anak perusahaan yang mengakibatkan akun kepentingan non-pengendali bersaldo defisit; (ii) kehilangan pengendalian atas anak perusahaan; (iii) perubahan dalam bagian kepemilikan anak perusahaan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan pengendalian yang ada; dan (v) konsolidasi anak perusahaan yang dibatasi dalam jangka waktu yang panjang.

**Kebijakan Akuntansi Efektif 1 Januari 2011**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1b.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Anak perusahaan dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika Grup memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas, jika terdapat :

- (a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;  
(b) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;



**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

- (c) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi anak perusahaan yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) (sebelum dikenal sebagai hak minoritas) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu anak perusahaan, maka Perusahaan dan/atau anak perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas anak perusahaan;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari anak-anak perusahaan yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

#### **Kebijakan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2011**

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada anak-anak perusahaan tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor anak-anak perusahaan tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba anak-anak perusahaan tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup.

#### **Kombinasi Bisnis**

##### **Kebijakan Akuntansi Efektif 1 Januari 2011**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**Kebijakan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2011**

Sebagai perbandingan, kebijakan akuntansi kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

- kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya-biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi merupakan bagian dari harga perolehan akuisisi. KNP diukur berdasarkan proporsi kepemilikan atas nilai tercatat aset neto teridentifikasi;
- kombinasi bisnis yang diperoleh secara bertahap diakui sebagai tahap-tahap yang terpisah. Tambahan kepemilikan saham tidak mempengaruhi goodwill yang telah diakui sebelumnya;
- imbalan kontinjensi diakui jika, dan hanya jika, Grup mempunyai liabilitas kini, kemungkinan besar arus ekonomis keluar akan terjadi, dan dapat diestimasi secara andal. Penyesuaian setelah tanggal akuisisi terhadap imbalan kontinjensi diakui sebagai bagian dari goodwill.

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Grup, kecuali TDS dan TSB, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun yang disesuaikan dengan bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan kedalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, kurs mata uang asing yang digunakan masing-masing adalah Rp 9.588 dan Rp 9.068 per US\$ 1.

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

**Kebijakan Akuntansi Efektif 1 Januari 2011**

Pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Grup:

1. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, jika suatu pihak:
  - a. mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup;
  - b. memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - c. memiliki pengendalian bersama atas Grup;
2. perusahaan asosiasi;
3. perusahaan ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
4. pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk perusahaan;
5. anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh, atau dimana hak suara signifikan atas entitas tersebut, langsung maupun tidak langsung, dimiliki oleh individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau
7. suatu program imbalan pasca - kerja untuk imbalan kerja dari Grup, atau entitas lain yang terkait dengan Grup.

**Kebijakan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2011**

Pihak-pihak berelasi adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries);
2. Perusahaan asosiasi
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Grup secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang diharapkan dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Grup);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Grup yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Grup serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Grup dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Grup.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Penggunaan Estimasi**

Manajemen membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya..

**h. Instrumen Keuangan**

**Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

#### ***Penentuan Nilai Wajar***

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal neraca konsolidasi adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

#### ***Laba/Rugi Hari ke-1***

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

#### ***Aset Keuangan***

- (1) Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada neraca konsolidasi pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2012, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah *aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.*

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi dan jaminan yang dimiliki oleh Grup.

(3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan atau anak perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(4) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun pendapatan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

***Liabilitas Keuangan***

(1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(2) Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain kepada pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.



**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

(1) Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Investasi pada Perusahaan Asosiasi**

Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi kerugian penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi perusahaan asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain perusahaan asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada perusahaan asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

Keuntungan atau kerugian dilusi pada perusahaan asosiasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan perusahaan asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada perusahaan asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada perusahaan asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kapal	4 - 20
Peralatan kapal	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Biaya docking kapal diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya docking kapal berikutnya atas kapal tersebut.

#### **Aset dalam konstruksi**

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **I. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

*1. Perlakuan Akuntansi untuk Lessee.*

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan/anak perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

*2. Perlakuan Akuntansi sebagai lessor.*

Sewa dimana Perusahaan/anak perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi konsolidasi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**m. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**n. Beban Tangguhan**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan persiapan operasi Grup dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa kontrak sewa. Biaya dalam rangka perbaikan kapal /dry-docking akan di amortisasi sampai dengan dry-docking berikutnya. Biaya yang menambah masa manfaat kapal dikapitalisasi kedalam harga perolehan.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (valuation multiples) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal. Kriteria khusus berikut juga harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan akan diakui.

Pendapatan dari sewa diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut. Pendapatan dari jasa lainnya sehubungan dengan pengoperasian kapal diakui pada saat jasa telah diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai.

**q. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**r. Imbalan Pasti Pasca-Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada neraca konsolidasi setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

**Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

**s. Pajak Penghasilan**

**Pajak Penghasilan Final**

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban berhubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

**Pajak Penghasilan Tidak Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**t. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**u. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

**v. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Efektif 1 Januari 2011, PSAK No. 5 (Revisi 2009) mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup. Sebaliknya, standar terdahulu mengharuskan Grup untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait liabilitas tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

**x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.



**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

b. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

c. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kapal (charter hire). Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

Komitmen sewa pembiayaan - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

d. Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan cadangan dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

**4. Kas dan Setara Kas**

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
<b>Kas</b>		
Rupiah	492,326,946	574,007,119
Dolar Amerika Serikat	155,542,671	146,361,510
Sub jumlah	<u>647,869,617</u>	<u>720,368,629</u>
<b>Bank - Pihak ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,429,378,971	1,967,741,764
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	379,857,201	193,123,502
PT Bank Permata Tbk	83,430,018	324,824,133
The Bank of Tokyo - Mitsubishi	77,559,057	86,630
PT Bank Central Asia Tbk	47,487,236	51,441,604
PT Bank ICBC Indonesia	28,056,035	2,500,000
PT Bank Capital	20,142,346	-
PT Bank Mizuho Indonesia	17,569,613	200,076,113
PT CIMB Niaga Tbk	6,188,094	22,001,239
PT Bank Mega Tbk	2,868,861	3,032,585
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	1,676,704	1,970,330
PT Bank Himpunan Saudara 1906		52,114,559
Sub jumlah	<u>3,094,214,136</u>	<u>2,818,912,459</u>
Dolar Amerika Serikat		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi	77,727,000,287	37,173,811,782
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,019,951,900	599,742,194
PT Bank ICBC Indonesia	2,529,130,214	126,093,170
PT Bank Capital	545,373,494	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	485,884,485	6,029,074,089
PT Bank Mizuho Indonesia	325,000,571	11,936,121,710
PT Bank Sinarmas	218,828,171	613,020,195
PT Bank Permata Tbk	155,943,835	2,988,996,881
PT Bank Himpunan Saudara 1906	120,498,820	114,045,244
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	75,610,201	158,034,928
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44,941,160	41,400,498
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	3,543,341	3,615,774
Standard Chartered Bank Indonesia	-	27,665,652
Sub jumlah	<u>89,251,706,479</u>	<u>59,811,622,117</u>
<b>Lainnya</b>		
Dolar Amerika Serikat		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	255,328	87,726,370
Jumlah	<u>92,346,175,943</u>	<u>62,718,260,946</u>
<b>Deposito - Pihak ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	2,474,330,000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Sinar Mas	767,040,000	725,440,000
Jumlah	<u>3,241,370,000</u>	<u>725,440,000</u>
<b>Jumlah</b>	<u>96,235,415,560</u>	<u>64,164,069,574</u>

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

**5. Investasi Jangka Pendek**

Akun ini merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 188,285 per 30 September 2012 dan US\$ 198,901 per 31 Desember 2011. Kedua rekening ini digunakan sebagai jaminan pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya.

**6. Piutang Usaha dari Pihak Ketiga**

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
<b>Berdasarkan Pelanggan dan Mata Uang</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
BUT. CNOOC SES Ltd		
Piutang telah ditagih	66,718,880,452	22,766,018,970
Piutang belum ditagih	64,667,800,080	38,813,443,020
PT. Medco E & P Indonesia		
Piutang telah ditagih	6,855,905,290	955,514,931
Piutang belum ditagih	12,159,309,840	6,960,064,998
PT. Berau Coal	13,012,369,627	12,019,955,787
JOB Pertamina-Medco E&P		
Piutang telah ditagih	510,247,952	298,490,812
Piutang belum ditagih	9,042,511,500	10,307,827,780
PT. Pertamina (Persero)	14,143,260,813	5,753,267,842
PT. Nusantara Regas	1,465,146,371	-
Camar Resources Canada Inc.	10,222,069,020	11,195,105,570
PT. Trihasta Berkah Shipping	476,491,960	450,649,676
Virgoz Oils & Fats Pte Ltd	312,142,709	295,213,818
PT. Kusuma Samudra Jaya	111,545,546	105,495,933
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	42,752,382	64,901,404
<b>Subjumlah</b>	<b>199,740,433,542</b>	<b>109,985,950,541</b>
<b>Rupiah</b>		
JOB Pertamina-Medco E&P Tomori	33,342,639	-
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	6,435,500	67,278,139
<b>Subjumlah</b>	<b>39,778,139</b>	<b>67,278,139</b>
<b>Jumlah</b>	<b>199,780,211,681</b>	<b>110,053,228,680</b>

**Berdasarkan umur (hari)**

Rincian piutang usaha berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	85,869,621,420	56,081,335,798
Sudah jatuh tempo		
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	20,705,101,234	11,687,826,750
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 2 bulan	1,634,754,000	33,741,547,984
Lebih dari 2 bulan tapi kurang dari 6 bulan	91,570,735,027	8,542,518,148
<b>Jumlah</b>	<b>199,780,211,681</b>	<b>110,053,228,680</b>

Tidak terdapat piutang usaha kepada pihak hubungan istimewa. Penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

**7. Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga**

Rincian Piutang lain-lain dari pihak ketiga adalah :

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp	Rp
Causeway Fantasia	4,618,639,986	21,043,699,540
Klaim kepada rekanan	16,332,643,059	2,488,122,468
Lain-lain	482,288,096	423,502,143
Piutang karyawan	47,743,333	199,226,751
Somerton Ventures Pte. Ltd.	-	38,000,000,000
Jumlah	<u>21,481,314,474</u>	<u>62,154,550,902</u>

Piutang kepada Somerton Ventures Pte Ltd sebesar Rp 38.000.000.000 merupakan piutang hasil penjualan kapal FSO Laksmiati. Piutang ini dilunasi pada tanggal 25 Januari 2012.

Tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain dari pihak ketiga karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

**8. Uang Muka**

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp	Rp
Pembelian <i>convertible notes</i> (US\$ 33.550.000)	298,890,179,250	298,890,179,250
Pembelian kapal	52,070,000,000	-
Keagenan kapal dan Lain-lain	<u>32,807,862,132</u>	<u>5,769,782,979</u>
Jumlah	<u>383,768,041,382</u>	<u>304,659,962,229</u>

Uang muka pembelian *convertible notes* merupakan uang muka untuk membeli *convertible notes* (CN) yang dikeluarkan oleh PT Awesome Coal (AC). Pembelian *convertible notes* tersebut berdasarkan Memorandum of Understanding yang ditandatangani oleh Perusahaan dengan Zakia Limited, pemegang *convertible notes*, pada tanggal 6 September 2011 dengan harga sebesar US\$ 423,000,000 dengan yang sudah dibayarkan untuk uang muka sebesar USD 33,550,000. Transaksi pembelian CN tersebut akan dilaksanakan setelah diperolehnya persetujuan Kreditor dan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Manajemen berkeyakinan bahwa apabila terjadi pembatalan kesepakatan, pihak Zakia Limited akan mengembalikan dana atas uang muka secara keseluruhan kepada Perusahaan.

Uang muka pembelian kapal merupakan uang muka pembelian 10 unit kapal Tongkang dan 10 unit Tugboat milik perusahaan dan pembangunan kapal Self Propelled Accomodation Barge (SPAB) milik PT Trada Dryship, entitas anak.

Uang muka keagenan kapal dan lain-lain terdiri atas ship management, dan biaya operasional Grup.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

**9. Biaya dibayar dimuka**

Akun ini terutama merupakan biaya asuransi dibayar dimuka Grup.

**10. Investasi pada Perusahaan Asosiasi**

Rincian investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut :

	Rp
Saldo per 31 Desember 2010	16,231,987,150
Dividen	(3,882,120,000)
Bagian pada laba bersih tahun 2011	<u>3,281,939,811</u>
Saldo per 31 Desember 2011	<u>15,631,806,961</u>
Bagian pada laba bersih per 30 September 2012	<u>3,426,042,975</u>
Saldo per 30 September 2012	<u>19,057,849,936</u>

Akun ini mencatat investasi saham pada PT Emha Tara Navindo (ETN) sebesar 40% yang ditujukan untuk kepentingan jangka panjang karena ETN bergerak di bidang usaha yang sama dengan Grup.

**11. Aset Tetap**

Rincian Aset tetap untuk periode yang berakhir pada 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2012	Perubahan selama periode yang berakhir			30 September 2012
		30 September 2012			
	Rp	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Rp
		Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Kapal	1,291,255,854,471	327,769,709,856	15,380,632,817	-	1,603,644,931,510
Peralatan kapal	5,686,903,600	-	1,417,785,000	-	4,269,118,600
Peralatan kantor	2,489,758,799	46,964,771	-	-	2,536,565,951
Kendaraan	6,971,123,234	233,700,000	1,135,600,000	-	6,069,223,234
Kapal dalam penyelesaian	20,000,000,000	500,000,000	-	-	20,500,000,000
Jumlah	<u>1,326,403,640,104</u>	<u>328,550,374,626</u>	<u>17,934,017,817</u>	-	<u>1,637,019,839,294</u>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Kapal	179,297,869,500	42,499,126,892	1,537,752,792	-	220,259,243,600
Peralatan kapal	4,563,885,717	290,738,773	787,492,334	-	4,067,132,156
Peralatan kantor	2,143,967,307	134,909,789	-	-	2,278,877,095
Kendaraan	4,373,609,118	669,719,629	653,516,651	-	4,389,812,096
Jumlah	<u>190,379,331,642</u>	<u>43,594,495,083</u>	<u>2,978,761,777</u>	-	<u>230,995,064,948</u>
Nilai Buku	<u>1,136,024,308,462</u>				<u>1,406,024,774,347</u>

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

Rincian aktiva tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	Perubahan selama periode yang berakhir				31 Desember 2011
	1 Januari 2011	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Kapal	1,036,856,674,506	369,174,841,310	(83,711,004,645)	(23,048,072,872)	1,299,272,438,299
Peralatan kapal	5,550,503,600	136,400,000	-	-	5,686,903,600
Peralatan kantor	2,298,289,891	209,311,288	(18,000,000)	-	2,489,601,179
Kendaraan	7,002,423,234	505,100,000	(694,200,000)	-	6,813,323,234
Kapal dalam penyelesaian	623,075,206,872	187,157,829,327	-	(790,233,036,199)	20,000,000,000
Jumlah	<u>1,674,783,098,103</u>	<u>557,183,481,925</u>	<u>(84,423,204,645)</u>	<u>(813,281,109,071)</u>	<u>1,334,262,266,312</u>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Kapal	174,345,984,647	83,180,753,990	(35,577,177,009)	(34,635,108,110)	187,314,453,518
Peralatan kapal	3,529,202,332	1,039,905,331	-	-	4,569,107,663
Peralatan kantor	1,967,703,001	188,884,550	(18,000,000)	-	2,138,587,551
Kendaraan	3,282,374,951	1,289,717,501	(356,283,334)	-	4,215,809,118
Jumlah	<u>183,125,264,931</u>	<u>85,699,261,372</u>	<u>(35,951,460,343)</u>	<u>(34,635,108,110)</u>	<u>198,237,957,850</u>
Nilai Buku	<u>1,491,657,833,172</u>				<u>1,136,024,308,462</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
Beban langsung	42,902,133,805	75,944,361,082
Beban umum dan administrasi	<u>692,361,278</u>	<u>1,024,697,198</u>
Jumlah	<u>43,594,495,083</u>	<u>76,969,058,280</u>



**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

Pada tanggal 30 September 2012, Grup memiliki 35 kapal dengan rincian sebagai berikut:

Nama Kapal	Jenis Kapal	Kepemilikan
LNG Aquarius	LNG Tanker	Langsung/ <i>Direct</i>
MT Concertina	Tanker Chemical/ <i>Chemical Tanker</i> / CPO	Langsung/ <i>Direct</i>
MT Raissa Ayu	Tanker Chemical/ <i>Chemical Tanker</i> / CPO	Langsung/ <i>Direct</i>
MT Duta Bangsa	Tanker Chemical/ <i>Chemical Tanker</i> / CPO	Langsung/ <i>Direct</i>
MT Puteri Bangsa	Tanker Chemical/ <i>Chemical Tanker</i> / CPO	Langsung/ <i>Direct</i>
MT Jelita Bangsa	Tanker Chemical/ <i>Chemical Tanker</i> / CPO	Langsung/ <i>Direct</i>
FSO Maera Ayu	FSO Minyak Mentah/ <i>Crude Oil</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
FSO Rasis	FSO Minyak Mentah/ <i>Crude Oil</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
FSO Lentera Bangsa	FSO Minyak Bersih/ <i>Refined Oil</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
OB Pasmara 01	Kapal Tongkang/ <i>Barge</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
OB Pasmara 02	Kapal Tongkang/ <i>Barge</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
TB Taurians One	Kapal Tunda/ <i>Tug Boat</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
TB Taurians Two	Kapal Tunda/ <i>Tug Boat</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
TB Taurians Three	Kapal Tunda/ <i>Tug Boat</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
TTB (10 units)	Kapal Tunda/ <i>Tug Boat</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
TBG (10 units)	Kapal Tongkang/ <i>Barge</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
MV Samudera Bangsa	Kapal Curah / Bulk Carrier	Langsung/ <i>Direct</i>

Pada tahun 2011, kapal dalam penyelesaian merupakan pembangunan kapal Self Propelled Accommodation Barge (SPAB) milik PT Trada Dryship, anak perusahaan, dalam tahap perbaikan dan modifikasi. Pada tanggal 30 September 2012, dengan tingkat penyelesaian kapal dalam konstruksi adalah sekitar 95%.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap kapal telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Indrapura. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Pada tanggal 23 September 2011, telah terjadi kebakaran di kapal FSO Lentera Bangsa milik PT Trada Offshore Services (TOS), anak perusahaan. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup belum menentukan jumlah taksiran kerugian dari insiden kebakaran karena klaim kepada pihak asuransi masih dalam proses. Sebagai akibat dari peristiwa kebakaran tersebut, pada tanggal 31 Desember 2011, nilai buku kapal FSO Lentera Bangsa sebesar Rp 778.646.000.961 direklasifikasi ke "aset lain-lain".

## 12. Beban Tanggahan

Beban Tanggahan merupakan biaya-biaya dalam rangka doking kapal-kapal yang ada di PT Trada Shipping, PT Trada Tug & Barge, dan Trada Samudera Bangsa Pte, Ltd. entitas anak perusahaan dan satu kapal di entitas induk.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

**13. Utang Usaha**

Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok / mata uang sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
PT. Trada Trading Indonesia	5,227,980,000	2,977,980,000
Jumlah	5,227,980,000	2,977,980,000
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Pertamina (Persero)	6,569,845,190	-
PT Tanindo Power Prima	1,583,688,250	-
PT Arghaniaga Pancatunggal	1,404,000,000	12,357,448,500
PT Duta Buana Perkasa	709,122,000	1,507,498,998
PT Sinar Samudera Logs	430,653,000	-
CV Jaya Utama	391,575,500	-
Bossegoro Indoyard Consortium	-	6,250,000,000
PT Buana Listya Tama	-	5,899,621,498
PT Galangan Balikpapan Utama	-	596,014,503
PT Putra Arkaca Sejati	-	484,374,000
CV Setia Jaya	233,041,480	338,597,516
PPG Coatings Indonesia	41,305,000	260,370,000
PT ISS Catering Services	-	255,887,898
PT Limabahari Pandunusa	126,106,771	250,341,330
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	3,841,249,749	3,460,194,330
Jumlah	15,330,586,940	31,660,348,573
Dolar Amerika Serikat		
PT Marsh Indonesia	12,278,544,866	5,097,310,508
PT Aria Citra Mulia	7,789,601,851	8,750,765,428
Mitsui O.S.K. Lines, Ltd	4,089,024,083	-
PT Timur Ship Management	2,310,428,222	-
PT Worleyparsons Indonesia	1,994,442,067	2,276,525,027
PT Willis Indonesia	1,137,498,651	1,634,035,917
PT Alur Hijau	994,659,120	-
Staz Enterprise Pte,Ltd	905,792,263	-
GL Noble Denton	616,527,672	-
PT Limabahari Pandunusa	414,646,483	654,412,170
ACE Control Solution Pte Ltd	310,651,200	293,803,200
PT Wintermar Offshore Marine	297,185,199	2,131,389,874
STX Pan Ocean	274,920,655	-
PT Indoboiler	270,847,682	505,800,445
PT ISS Catering Services	-	514,799,564
PT Buana Listya Tama	-	11,931,292,002
PT Ovalangga Citra Samudera	-	2,010,157,968
PT Kencana Gloria Marine	-	1,435,261,277
Industrial Marine & Service Eng	-	559,731,368
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	1,260,348,533	1,485,470,992
Jumlah	34,945,118,547	39,280,755,740
Total	55,503,685,487	73,919,084,313

Rincian hutang usaha berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	22,371,173,730	6,283,848,538
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 2 bulan	4,493,615,833	16,017,796,112
Lebih dari 2 bulan tapi kurang dari 6 bulan	28,638,895,924	51,617,439,664
Jumlah	<u>55,503,685,487</u>	<u>73,919,084,313</u>

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

**14. Utang Pajak**

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	53,755,000	24,816,500
Pasal 15	190,900,270	72,310,286
Pasal 21	1,857,571,105	1,144,847,766
Pasal 23	56,670,480	80,446,946
Pasal 25	-	451,238,308
Pasal 26	-	11,696,833
Pasal 29	-	20,874,945
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1,986,418,791</u>	<u>2,106,750,598</u>
Jumlah	<u><u>4,145,315,647</u></u>	<u><u>3,912,982,182</u></u>

Besarnya pajak terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan perubahan ketiga dari ketentuan umum dan tata cara perpajakan oleh kantor pajak dikurangi dari 10 tahun menjadi 5 tahun sejak pajak tersebut menjadi terhutang dan untuk tahun 2007 dan sebelumnya batas waktu tersebut akan berakhir pada tahun fiskal 2013.

**15. Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp	Rp
International Finance Corporation	317,602,500,000	317,380,000,000
PT Bank Mandiri Tbk	251,669,847,988	288,990,954,677
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	138,892,833,611	180,100,555,636
PT Bank ICBC Indonesia	134,759,340,000	13,602,000,000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	52,734,000,000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	43,625,400,000	55,541,500,000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	80,931,900,000
Jumlah	<u>939,283,921,599</u>	<u>936,546,910,313</u>
Dikurangi bagian pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>222,241,687,036</u>	<u>210,532,393,492</u>
Jumlah	717,042,234,563	726,014,516,821
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(12,502,075,566)</u>	<u>(8,910,167,744)</u>
Bagian pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u><u>704,540,158,997</u></u>	<u><u>717,104,349,077</u></u>
Rata-rata tingkat bunga per tahun	4.39% - 12%	4.39% - 6.46%

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)**

Pada tanggal 9 Nopember 2009, PT Trada Shipping (TS), anak perusahaan, memperoleh pinjaman berupa fasilitas *Term Loan* dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.500.000 untuk pembelian kapal MT Jelita Bangsa. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COF ditambah 3,8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Nopember 2014. Pinjaman ini dijamin dengan hipotek atas kapal yang dibeli (Catatan 11), fidusia atas asuransi kapal, Rekening Penampungan (Catatan 5), kontrak penyewaan kapal antara TS dengan PT Pertamina (Persero), pihak ketiga, dan *corporate guarantee* dari Perusahaan dan Asahi Tanker Co., Ltd., pemegang saham TS. Pada tahun 2011, TS membayar hutang ini sebesar US\$ 2.100.000.

**PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

Pada tanggal 18 Juni 2008, PT Trada Tug and Barge (TTB), anak perusahaan, memperoleh pinjaman berupa Club Deal Facility dari Bank Permata dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah US\$ 18.500.000 untuk pembelian 10 buah kapal tunda dan kapal tongkang (Tug and Barge). Pinjaman dari Bank Permata berupa fasilitas Term Loan dengan jumlah US\$ 9.250.000 dan dibayar setiap bulan sampai dengan tanggal 18 Juni 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar US\$ LIBOR (1 bulan) ditambah 4% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan cession dari Rekening Penampungan, fidusia atas tagihan piutang TTB dari PT Berau Coal (Berau), pihak ketiga, hipotek atas kapal-kapal yang dibeli TTB dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juni 2011.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)**

Pinjaman ini merupakan bagian dari Club Deal Facility antara PT Trada Tug and Barge (TTB), anak perusahaan, dengan Bank Permata. Pinjaman ini berupa fasilitas Term Loan dengan jumlah US\$ 9.250.000 yang dibayar setiap bulan sampai dengan tanggal 18 Juni 2013 dan dikenakan tingkat bunga sebesar USD LIBOR (1 bulan) ditambah 4% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas tagihan piutang dari PT Berau Coal, pihak ketiga, cession dari Rekening Penampungan, hipotek atas kapal-kapal yang dibeli TTB dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juni 2011.

**The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU)**

Pada Tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman berupa Term Loan Facility dari BTMU dengan jumlah sebesar US\$ 8.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga SIBOR (1 bulan) ditambah margin per tahun dan dibayar setiap bulan sampai dengan bulan Agustus 2014. Pinjaman ini dijamin dengan Hipotik kapal FSO Rasis dan Fidusia tagihan atas kontrak FSO Rasis.

Pada tanggal 22 Juli 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman berupa Term Loan Facility dari BTMU dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 15.000.000 yang digunakan untuk membiayai modifikasi kapal FSO Lentera Bangsa. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah 3,5% per tahun dan dibayar secara triwulan sampai dengan bulan November 2015. Pinjaman ini dijamin dengan hipotek atas kapal MT Lentera Bangsa, fidusia atas asuransi kapal dan fidusia atas tagihan piutang usaha.

Pada Tanggal 27 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman berupa Amortizing Term Loan Facility dari BTMU dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 11.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini terdiri dari Tranche A sebesar \$ 6.000.000 dan Tranche B sebesar \$ 5.000.000. Perusahaan baru menggunakan Tranche A sebesar Rp 6.000.000 dan membatalkan Tranche B. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COF Perusahaan ditambah 3% per tahun dan dibayar setiap bulan sampai dengan tanggal 28 Juli 2011. Pada tanggal 15 Juli 2011, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

Pinjaman ini dijamin dengan kontrak penyewaan kapal antara Perusahaan dengan PT Medco E & P Indonesia di Selat Bangka dan dari kontrak penyewaan kapal antara Perusahaan dengan Camar Resources Canada Ltd. di Pulau Bawean.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)**

Pada tanggal 1 Juli 2011, PT Agate Bumi Tanker (ABT), anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari LPEI dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.200.000 untuk refinancing atas pembelian kapal MT Concertina. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun dan dibayar setiap bulannya sampai dengan bulan Juni 2015. Pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas tagihan piutang usaha, hipotek atas kapal MT Concertina dan corporate guarantee dari Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan September 2012

Pada tanggal 17 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman dari LPEI dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 12.750.000 untuk pembelian kapal MT Concertina. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan dibayar setiap bulannya sampai dengan bulan Juni 2015. Pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas tagihan piutang usaha dan hipotek atas kapal MT Concertina. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juli 2011.

**International Finance Corporation (IFC)**

Pada tanggal 17 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman dari IFC dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 35.000.000 untuk membiayai modifikasi kapal FSO Lentera Bangsa. Pinjaman ini terdiri dari *A1 Loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 20.000.000 dan *A2 Loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 15.000.000. Pinjaman *A1 Loan* dan *A2 Loan* dikenakan bunga masing-masing sebesar LIBOR ditambah 6% per tahun dan LIBOR ditambah 4,15% per tahun dan dibayar secara triwulan. *A1 Loan* akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2017 sedangkan *A2 Loan* akan jatuh tempo pada bulan November 2017. Pinjaman ini dijamin dengan hipotek atas kapal MT Lentera Bangsa, fidusia atas asuransi kapal dan fidusia atas tagihan piutang usaha.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

Pada tanggal 17 Juni 2011, PT Trada Tug and Barge (TTB), anak perusahaan, memperoleh pinjaman berupa fasilitas kredit yang bersifat Non Revolving dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 14.000.000 untuk pembiayaan kembali dengan pengambilalihan fasilitas kredit investasi dari Bank Permata dan Bank Danamon atas pengadaan 10 (sepuluh) set tug boat dan tongkang. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) ditambah 5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014. Pinjaman ini dijamin dengan hipotik atas kapal-kapal yang bersangkutan, fidusia atas tagihan piutang dari PT Berau Coal, pihak ketiga dan corporate guarantee dari Perusahaan.

Pada tanggal 17 Januari 2011, Trada Samudera Bangsa Pte Ltd (TSB), anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum US\$ 23.250.000 untuk pembelian kapal. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 4.5% per tahun dan dibayar setiap bulan. Pinjaman ini dijamin dengan hipotek atas kapal yang dibeli, fidusia atas asuransi kapal, fidusia atas tagihan piutang usaha dan corporate guarantee dari Perusahaan.

**PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)**

Pada tanggal 21 September 2012 PT Agate Bumi Tanker entitas anak, memperoleh pinjaman berupa pembiayaan dan docking untuk kapal Concertina dari Bank ICBC sebesar maksimum USD 9.787.500. Pinjaman ini dikenakan bunga 6.25 % per tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2016. Pinjaman ini dijamin dengan hipotik atas kapal MT Concertina dan fidusia atas tagihan piutang usaha.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

Pada tanggal 22 Februari 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman berupa pinjaman tetap on installment (PTI) dari Bank ICBC sebesar US\$ 9.000.000 untuk pembelian kapal FSO Pelita Bangsa. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2015. Pinjaman ini dijamin dengan hipotek atas kapal FSO Pelita Bangsa dan fidusia atas tagihan piutang usaha.

Pada tanggal 17 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman berupa pinjaman tetap on demand - Non Revolving dari Bank ICBC dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 3.000.000 untuk modifikasi dan perbaikan kapal MT Raissa Ayu. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2012. Pinjaman ini dijamin dengan hipotek atas kapal MT Raissa Ayu dan fidusia atas tagihan piutang usaha.

**PT Bank Capital Indonesia Tbk.**

Pada tanggal 25 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank Capital Indonesia berupa Pinjaman Angsuran Berjangka untuk uang muka pembelian 10 buah kapal tunda dan kapal tongkang (Tug and Barge) Pinjaman ini berjumlah US\$ 5.500.000 dengan jangka waktu 3 tahun dengan ditambah 1 tahun grace period mulai tanggal 29 Mei 2012 sampai dengan tanggal 29 Mei 2016 Pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun.

**16. Utang Lain-lain Jangka Panjang kepada Pihak Ketiga**

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat		
Shining Shipping S.A	303,815,301,168	-
Asahi Tanker Co., Ltd	60,500,280,000	50,764,931,000
LJ Europe Ltd	42,412,959,048	-
Sub Jumlah	<u>406,728,540,216</u>	<u>50,764,931,000</u>
Rupiah		
PT Bank Central Asia Finance	682,887,903	1,370,157,868
PT Bank CIMB Niaga Tbk	177,404,285	617,021,336
Lain-lain	6,475,235	6,475,235
Sub Jumlah	<u>866,767,423</u>	<u>1,993,654,439</u>
Jumlah	407,595,307,639	52,758,585,439
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15,812,185,472	17,081,004,386
Utang lain-lain jangka panjang	<u>391,783,122,167</u>	<u>35,677,581,053</u>

**Shining Shipping S. A**

Pada tanggal 17 Januari 2012, HS melakukan perjanjian pinjaman untuk pembelian Kapal LNG Aquarius dengan Shining Shipping S.A sebesar US\$ 33.345.000 dengan jangka waktu 8 tahun. Pinjaman ini dibayarkan setiap 3 bulan dengan tingkat bunga sebesar 4,5% +BBA Libor per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan.

**LJ Europe Ltd.**

Pada tanggal 24 Februari 2012, HS melakukan perjanjian pinjaman untuk pembelian Kapal LNG Aquarius dengan LJ Europe Ltd. sebesar US\$ 4.655.000 dengan jangka waktu 8 tahun. Pinjaman ini dibayarkan setiap 3 bulan dengan tingkat bunga sebesar 4.5% + BBA Libor per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

**Asahi Tanker Co. Ltd (AT)**

Pada tanggal 1 Oktober 2009, PT Trada Shipping (TS), anak perusahaan, melakukan perjanjian pinjaman untuk pembelian kapal MT Puteri Bangsa dengan AT sebesar US\$ 6.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun. Hutang ini dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan.

Pada tanggal 28 April 2009, TS melakukan perjanjian pinjaman untuk pembelian kapal MT Duta Bangsa dengan AT sebesar US\$ 1.820.000 dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan dengan tingkat bunga 6% per tahun. Hutang ini dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan.

Pada tanggal 11 Juni 2008 TS, melakukan perjanjian pinjaman untuk pembelian kapal MT Cinta Bangsa dengan AT senilai US\$ 1.700.000 dengan jangka waktu 8 tahun, sampai dengan 30 Juni 2016. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun. Hutang ini dijamin dengan aset tetap bersangkutan.

**PT Bank Central Asia Finance (BCAF)**

Pada tanggal 7 September 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset tetap dengan BCAF, pihak ketiga, yang berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar 5,1% sampai dengan 9,5% per tahun pada tahun 2010, yang dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan. Utang ini dibayar dengan jumlah tetap setiap bulan dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2013.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

Pada tanggal 7 September 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset tetap dengan CIMB, pihak ketiga, yang berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar 6,35% sampai dengan 11,70% per tahun pada tahun 2010, yang dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan. Utang ini dibayar dengan jumlah tetap setiap bulan dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2013.

**17. Kepentingan Nonpengendali**

Akun ini terdiri dari kepentingan nonpengendali anak perusahaan sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp	Rp
PT Trada Shipping	73,570,083,508	83,521,989,379
PT Trada Tug and Barge	57,752,723,975	48,217,452,462
PT Hanochem Shipping	18,083,884,368	99,952
PT Agate Bumi Tanker	5,820,855,522	6,281,952,678
PT Trada Offshore Services	-	(30,744,893)
PT Hanochem Tiaka Samudera	-	6,954,142
PT Trada Dryship	(395,764,627)	3,061,448
Jumlah	<u>154,831,782,746</u>	<u>138,000,765,168</u>

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

Keentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih anak perusahaan yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
PT Trada Tug and Barge	9,535,271,529	6,236,718,303
PT Hanochem Shipping	8,283,784,416	(231)
PT Trada Dryship	(397,823,894)	(98,141,653)
PT. Agate Bumi Tanker	(461,097,155)	364,404,436
PT Trada Shipping	(9,951,905,871)	9,417,365,109
Ju Jumlah	<u>7,008,229,025</u>	<u>15,920,345,964</u>

### 18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 September 2012		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Trada Resources Indonesia	2,701,337,500	27.76	270,133,750,000
PT Trada International	1,581,800,000	16.25	158,180,000,000
PT Sinarmas Sekuritas	650,000,000	6.68	65,000,000,000
Bank Julius Baer & Co Ltd S/A Baywater Capital Resources PTE Ltd.	680,000,000	6.99	68,000,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>4,118,504,246</u>	<u>42.32</u>	<u>411,850,424,600</u>
Jumlah	<u><u>9,731,641,746</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>973,164,174,600</u></u>

Berdasarkan surat dari PT Trada Resources Indonesia (TRI) kepada perusahaan tertanggal 1 Mei 2012, bahwa per tanggal 30 April 2012 TRI telah melakukan transaksi *sharte financing* dengan Baywater Capital Resources Pte. Ltd dengan jaminan 680.000.000 lembar saham Perusahaan.

Berdasarkan Risalah Keputusan dan Persetujuan Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 11 tanggal 13 Maret 2008 dari Edi Priyono, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penjualan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Trada Inti Graha sejumlah satu lembar saham kepada PT Trada Resources Indonesia. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-6184 tanggal 14 Maret 2008.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tercantum dalam Akta No. 66 tanggal 19 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dan perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 250.000.000.000 yang terdiri dari 500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per lembar saham menjadi Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 75.680.000.000 yang terdiri dari 151.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per lembar saham menjadi Rp 473.180.000.000 yang terdiri dari 4.731.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham melalui:



**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

- Penerbitan 825.005.000 lembar saham melalui setoran tunai sebesar Rp 82.500.500.000 yang dilakukan oleh PT Trada International (TI).
- Penerbitan 1.484.995.000 lembar saham melalui setoran tunai sebesar Rp 148.499.500.000 yang dilakukan oleh PT Trada Resources Indonesia (TRI).
- Penerbitan 1.665.000.000 lembar saham melalui konversi hutang berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang tanggal 5 Juni 2008 antara TI dan TRI sebesar Rp 166.500.000.000.
- Penerbitan saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham disertai penerbitan saham Waran Seri I sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham yang menyertai saham biasa atas nama sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana, dan
- Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka dan menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2011		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Trada Resources Indonesia	3,381,337,500	34.75%	338,133,750,000
PT Trada International	1,581,800,000	16.25%	158,180,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4,768,504,246	49.00%	476,850,424,600
Jumlah	9,731,641,746	100.00%	973,164,174,600

#### 19. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	Rp
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000.000 saham	500,000,000,000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(400,000,000,000)
Biaya emisi saham	(16,901,735,987)
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2008	83,098,264,013
Jumlah yang diterima dari pelaksanaan Waran Seri I	445,213,125
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(329,787,500)
Saldo tambahan modal disetor saham per 31 Desember 2009	83,213,689,638
Jumlah yang diterima dari pelaksanaan Waran Seri I	1,882,693,125
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(1,394,587,500)
Saldo tambahan modal disetor saham per 31 Desember 2010	83,701,795,263
Jumlah yang diterima dari pelaksanaan Waran Seri I	132,650,729,460
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(98,259,799,600)
Saldo tambahan modal disetor saham per 31 Desember 2011	118,092,725,123

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

**20. Pendapatan Usaha**

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
	Rp	Rp
Penyewaan dan pengoperasian kapal	417,776,586,372	396,857,911,756
Jasa logistik	5,130,160,931	4,920,024,742
Pengelolaan kapal	5,484,526,008	2,791,425,400
Keagenan kapal	2,059,032,958	2,373,488,915
Jasa katering	909,486,518	1,351,850,292
	<u>431,359,792,787</u>	<u>408,294,701,105</u>

**21. Beban Langsung**

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
	Rp	Rp
Keagenan kapal	48,874,117,819	4,619,912,731
Gaji dan tunjangan karyawan	43,736,659,497	58,338,802,440
Penyusutan (Catatan 11)	42,902,133,805	75,944,361,082
Pemeliharaan dan perbaikan	29,484,869,732	24,873,129,379
Sewa kapal	27,563,456,938	11,611,173,452
Asuransi	21,667,865,084	18,681,808,956
Bahan bakar dan pelumas	14,408,657,155	22,745,524,229
Pajak dan perijinan	5,601,201,181	6,581,781,504
Jasa katering	4,273,681,399	5,044,480,122
Transportasi dan perjalanan	3,573,742,419	3,057,270,691
Sewa	1,282,770,595	627,503,800
Pengelolaan dan pengoperasian kapal	1,194,369,470	1,396,320,952
Biaya pemasaran	1,192,530,686	-
Sumbangan dan jamuan	628,189,183	760,042,371
Peralatan dan perlengkapan	248,725,698	1,634,181,058
Logistik	30,750,000	25,810,000
Jasa profesional	12,000,000	-
Lain-lain	3,931,273,820	5,764,111,335
	<u>250,606,994,481</u>	<u>241,706,214,102</u>

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

**22. Beban Umum dan Administrasi**

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan karyawan	22,992,708,292	26,312,231,533
Sumbangan dan jamuan	12,300,593,190	9,942,681,963
Administrasi bank	2,204,450,433	1,429,013,324
Transportasi dan perjalanan	2,153,636,620	2,789,005,194
Jasa profesional	1,569,223,902	815,559,373
Penyusutan (Catatan 11)	692,361,278	1,024,697,198
Peralatan dan perlengkapan kantor	456,962,631	513,164,700
Telekomunikasi	431,823,137	153,004,383
Asuransi	384,734,717	30,097,250
Pajak dan perijinan	289,589,829	219,539,369
Penelitian dan pengembangan	169,195,608	1,544,896,480
Pemeliharaan dan perbaikan	71,044,416	71,142,170
Pelatihan dan pendidikan	28,975,000	129,266,004
Lain-lain	2,763,806,626	2,058,888,427
Jumlah	<u>46,509,105,679</u>	<u>47,033,187,368</u>

**23. Beban Bunga**

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
	Rp	Rp
Beban bunga dari:		
Hutang bank (Catatan 14)	46,451,391,772	29,032,308,804
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga (Catatan 15)	1,470,721,581	3,003,015,631
Jumlah	<u>47,922,113,354</u>	<u>32,035,324,435</u>

**24. Cadangan Imbalan Pasti Pasca Kerja**

Perusahaan membukukan liabilitas diestimasi imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003. Perhitungan imbalan kerja per 30 September 2012 dihitung oleh manajemen berdasarkan angka estimasi aktuaris untuk tahun 2012. Perhitungan imbalan kerja per 31 Desember 2011 dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharma Konsilindo dalam laporannya tertanggal 17 Februari 2012

**25. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. PT Trada International (TI) dan PT Trada Resources Indonesia (TRI) adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. Pihak berelasi yang sebagian pemegang saham sama dengan Perusahaan dan anak Perusahaan adalah PT Trada Trading Indonesia (TTI).
- c. PT Emha Tara Navindo (ETN) adalah perusahaan asosiasi.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

- a. Akun-akun dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp	Rp
<b>LIABILITAS</b>		
Utang usaha kepada pihak berelasi		
PT Trada Trading Indonesia	5,227,980,000	2,977,980,000
Jumlah	<u>5,227,980,000</u>	<u>2,977,980,000</u>

- b. Piutang dari dan hutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya berasal dari pinjaman Grup oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat bahwa piutang kepada pihak hubungan istimewa akan ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

- c. Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa ruangan seluas 496,33 m<sup>2</sup> dengan PT Trada Trading Indonesia untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak bulan Januari 2007 sampai dengan Desember 2012 di Gedung Trada.

**26. Ikatan dan Perjanjian yang Signifikan**

**Perjanjian menyewakan kapal**

*Grup sebagai Pemilik/Pihak Yang menyewakan*

- **Kontrak Sewa Waktu untuk Kapal LNG berdasarkan kontrak tanggal 17 Februari 2012**

Perusahaan menyewakan Kapal LNG kepada PT Nusantara Regas untuk digunakan mengangkut gas alam cair. Nilai maksimum dari kontrak tersebut adalah US\$ 188,993,670 untuk jangka waktu kontrak selama kurang lebih sebelas tahun dimulai pada tanggal 13 Maret 2012 sampai dengan 31 Desember 2022.

- **Kontrak Sewa Waktu untuk FSO/TANKER berdasarkan Kontrak No. 3510002243 (Ex. 3510001210) tanggal 17 Juli 2009**

Perusahaan menyewakan tonase FSO/TANKER kepada PT Medco E&P Indonesia (MEPI) untuk digunakan sebagai tanker untuk menerima, menyimpan, dan menurunkan minyak mentah milik MEPI. Nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 12.134.015 untuk jangka waktu kontrak selama dua tahun dimulai pada tanggal 17 Juli 2007 sampai dengan 17 Juli 2009. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 17 Juli 2009 dengan

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 16.102.450 untuk jangka waktu kontrak selama dua tahun dimulai pada tanggal 17 Juli 2009 sampai dengan 17 Juli 2011. Selanjutnya perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Juli 2015 dengan total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 19.221.995.

- **Kontrak Penyewaan dan Pengoperasian *double bottom oil barge and tug boats* di Terminal Exspan Tenggara berdasarkan Kontrak No. 3510002243 (Contract B) (Ex. 3510001216) tanggal 19 Juli, 2009**

Perusahaan menyewakan dua kapal tunda (*tugboat*) dan dua kapal pengangkut minyak (*barge*) kepada PT Medco E&P Indonesia (MEPI) untuk mendukung kegiatan-kegiatan pergerakan minyak mentah di lokasi pekerjaan. Perusahaan juga mengoperasikan termasuk menyediakan pengadaan barang dan jasa, serta aktivitas-aktivitas lain yang diminta oleh MEPI, antara lain ijin-ijin, menjalankan fasilitas penunjang yang ada di darat, dan lain-lain sebagaimana dijelaskan di dalam kontrak tersebut. Jangka waktu kontrak dimulai pada tanggal 24 Juli 2007 sampai dengan 29 Juli 2009. Kontrak ini telah diperpanjang pada tanggal 19 Juli 2009 dengan nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 3.942.000 dengan jangka waktu kontrak selama 2 tahun dimulai pada tanggal 19 Juli 2009 dan akan berakhir pada 18 Juli 2011. Selanjutnya perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juli 2015 dengan nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 8.356.920.

- **Kontrak Penyewaan dan Pengoperasian Kapal Tunda Bandar (*Harbour Tug*) di Tiaka Terminal Laut, Sulawesi Tengah berdasarkan Kontrak No. 3510001207 (Ex. BF2355-1) tanggal 10 Agustus 2007**

Perusahaan menyewakan, mengelola, mengoperasikan dan memelihara Kapal Penunjang (*Harbour Tug*) kepada JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi untuk digunakan sebagai penunjang kegiatan operasi pemindahan minyak mentah. Termasuk didalamnya adalah jasa-jasa lain seperti mendapatkan perizinan, suplai bahan bakar, keagenan, mengoperasikan fasilitas dan peralatan penunjang yang ada di darat. Kapal yang disewakan adalah TB Dias Raya dengan nilai kontrak US\$ 2.053.125 dan jangka waktu sewa sejak tanggal 10 Agustus 2007 hingga 9 Agustus 2010. Kontrak ini telah diperpanjang pada tanggal 10 Agustus 2010 dengan nilai kontrak US\$ 2.053.125 dengan jangka waktu kontrak selama 3 tahun dan akan berakhir pada 9 Agustus 2013.

- **Kontrak Sewa dan Pengoperasian FSO/Tanker dan tongkang minyak di *Tiaka Marine Terminal* berdasarkan Kontrak No. 3510001276 (Ex. BF2364) tanggal 3 September 2007**

Perusahaan menyediakan satu unit FSO/Tanker dengan kapasitas minimum 240.000 barel minyak mentah yang setara dengan 98% dari kapasitas tanki yang tersedia setiap saat, tidak termasuk tanki penampungan minyak kotor (*slop tank*), termasuk suku cadang, peralatan dan awak kapal yang dapat mendukung kegiatan dalam menerima, memuat dan membongkar muatan Minyak Mentah Tiaka dan menyediakan juga satu unit Tongkang Minyak dengan kapasitas minimum 12.000 barrel di *Tiaka Marine Terminal*, di Selat Tolo - Sulawesi Tengah dengan koordinat 01° 49' 51"S - 121° 59' 28"E, kepada Job-Pertamina dan Medco E&P Tomori Sulawesi dengan jangka waktu sewa FSO/Tanker dan Tongkang Minyak adalah tiga tahun (atau sama dengan 1095 hari) yang dimulai pada 3 September 2007 sampai dengan 3 September 2010. Total maksimum nilai kontrak adalah US\$ 17.164.125. Kontrak ini telah diperpanjang pada tanggal 4 September 2010 dengan nilai kontrak US\$ 1.639.905 dengan jangka waktu kontrak selama 109 hari yang dimulai pada 4 September 2010 sampai dengan 21 Desember 2010. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 22 Desember 2010 dengan nilai kontrak US\$ 2.738.190 dengan jangka waktu kontrak selama 6 bulan dan akan berakhir pada tanggal 21 Juni 2011. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2016 dengan nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 21.256.000. tanggal 22 Desember 2010 dengan nilai kontrak US\$ 2.738.190 dengan jangka waktu kontrak selama 6 bulan dan akan berakhir pada

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

tanggal 21 Juni 2011. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2016 dengan nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 21.256.000.

- **Kontrak Sewa Waktu untuk FSO/TANKER berdasarkan Kontrak No. CRC-003T-R-2009 tanggal 29 Mei 2010**

Perusahaan menyewakan tonase FSO/TANKER kepada Camar Resources Canada Inc. Nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 8.577.500 dengan jangka waktu kontrak yang dimulai pada tanggal 29 Mei 2010 sampai dengan tanggal 28 Mei 2012.

- **Surat Perintah Kerja untuk *two sets double bottom oil barges and tug boats* di Terminal Sembakung berdasarkan kontrak No. CBC-121/III-2008 dan BF.2486-3" tanggal 6 Maret 2008.**

Berdasarkan kedua surat ini, Perusahaan dinyatakan sebagai pemenang tender BF 2486-3 "Sembakung Terminal, Provide Two Sets Double Bottom Oil Barges and Tug Boats", dengan total nilai kontrak US\$ 5.336.300 dengan jangka waktu kontrak tiga tahun, dimulai tanggal 10 Maret 2008 sampai dengan 9 Maret 2011. Kontrak ini telah diperpanjang hingga 20 Januari 2012 dengan total nilai kontrak sebesar US\$ 1.114.350

- **Coal Barging from Samarata Port, Lati Port and Suaran Port, to Transshipment Point berdasarkan Kontrak No.800/40.T00.660/04/BC/III-09/PP**

PT Trada Tug and Barge (TTB), anak perusahaan, menyewakan sepuluh kapal tunda (*tugboat*) dan sepuluh kapal tongkang (*barge*) kepada PT Berau Coal (Berau) yang digunakan untuk mengangkut baru bara di lokasi pekerjaan, awak kapal, peralatan dan perlengkapan. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 70.000 per set ( satu kapal tunda dan satu kapal tongkang) dengan opsi perubahan nilai setiap tiga bulan sebelum akhir tahun. Kontrak ini berlaku selama lima tahun dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2013.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu FSO/TANKER MT Cinta Bangsa tanggal 4 Nopember 2009**

PT Trada Shipping (TS), anak perusahaan, menyewakan kapal MT Cinta Bangsa kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu kontrak selama 3 bulan sejak bulan November 2009 hingga Januari 2010 dengan membayar biaya sewa sebesar US\$ 1.280 per hari. Kontrak ini telah diperpanjang pada tanggal 8 Februari 2010 dengan biaya sewa sebesar US\$ 1.400 per hari dengan jangka waktu kontrak selama 1 tahun dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2011. PT Pertamina (Persero) telah mengambil opsi pertama dan kedua dari kontrak ini yaitu memperpanjang jangka waktu kontrak selama 1 tahun dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2012 dengan biaya sewa yang sama. Kontrak ini tidak diperpanjang lagi.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu FSO/TANKER MT Jelita Bangsa tanggal 25 Nopember 2009**

TS menyewakan kapal MT Jelita Bangsa kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu kontrak selama lima tahun dengan opsi dua tahun dimulai pada bulan Januari 2010 hingga Desember 2017 dengan membayar biaya sewa sebesar US\$ 15.250 per hari.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu FSO/TANKER MT Puteri Bangsa tanggal 4 Februari 2010**

TS menyewakan kapal MT Puteri Bangsa kepada PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu kontrak selama tiga tahun dengan opsi dua tahun dimulai pada bulan Desember 2009 hingga Desember 2014 dengan membayar biaya sewa sebesar US\$ 9.900 per hari.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu MT Concertina tanggal 08 Februari 2010**

PT Agate Bumi Tanker (ABT) menyewakan kapal MT Concertina kepada PT. Pertamina (Persero) dalam jangka waktu kontrak selama lima tahun dengan opsi dua tahun dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 16.650/hari.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu FSO/TANKER MT Duta Bangsa tanggal 26 Agustus 2011**

TS menyewakan kapal MT Duta Bangsa kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu kontrak selama enam bulan dengan opsi enam bulan dimulai pada bulan Agustus 2011 hingga September 2012 dengan membayar biaya sewa sebesar US\$ 3.550 per hari.

- **Kontrak Sewa Waktu untuk FSO/TANKER berdasarkan Kontrak No. 332002349 tanggal 13 Agustus 2009**

Perusahaan menyewakan tonase FSO/TANKER kepada CNOOC SES Ltd. (CNOOC) untuk digunakan sebagai tanker untuk menerima, menyimpan dan mengirimkan minyak mentah milik CNOOC. Nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 114.792.265. Jangka waktu kontrak dimulai pada tanggal 31 Desember 2010 sampai dengan 6 September 2018.

*Grup sebagai Pemilik/Pihak Yang menyewakan*

- **Time Charter Hire of TB Aria Citra VII (Ex TB Dias Raya) tanggal 10 Agustus 2007**

Perusahaan menyewa kapal TB Aria Citra VII (Ex TB Dias Raya) dari PT Aria Citra Mulia (ACM) untuk jangka waktu kontrak 730 hari sejak tanggal 10 Agustus 2007 hingga 9 Agustus 2008 dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 1.600 per hari. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir untuk jangka waktu kontrak 1.095 hari sejak tanggal 10 Agustus 2010 hingga 9 Agustus 2013 dengan biaya sewa yang sama.

- **Kontrak Sewa Berdasarkan Waktu berdasarkan *The Baltic and International Maritime Council (BIMCO) Standard Bareboat Charter, BARECON 89* tanggal 19 Februari 2008**

Perusahaan menyewa kapal OB KGM 15 dari PT Kencana Gloria Marine (KGM) untuk jangka waktu 3 tahun dan membayar setiap bulannya secara sekaligus kepada KGM atas harga sewa kapal sebesar US\$ 900 bersih setiap hari. Kontrak ini telah diperpanjang hingga 6 Juni 2011 dengan harga sewa yang sama. Kontrak tersebut tidak diperpanjang lagi setelah tanggal 6 Juli 2011.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

- **Kontrak Sewa Berdasarkan Waktu OB SMS 3000 berdasarkan *The Baltic and International Maritime Conference Uniform Time-Charter NO. 219/DKK/WT-TRD/VII/10 (Ex. 212/DKK/SW-TRM/VII/09)* tanggal 16 Juli 2010**

Perusahaan menyewa kapal OB SMS 3000 dari PT Wintermar Offshore Marine (WT) untuk jangka waktu dari tanggal 17 Juli 2010 hingga 16 Juli 2011 dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 1.300 per hari setiap bulan. Kontrak tersebut tidak diperpanjang lagi setelah tanggal 16 Juli 2011.

Manajemen berkeyakinan bahwa kontrak-kontrak tersebut di atas dapat diperpanjang pada masa akhir sewa.

#### Sewa Bangunan

Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan seluas 469,33 meter persegi dari PT Trada Trading Indonesia, pihak berelasi, yang berakhir pada 31 Desember 2012. Biaya sewa selama setahun yang disepakati kedua belah pihak sebesar Rp 1.488.990.000. Pada Januari 2012 biaya sewa selama setahun menjadi Rp 3.000.000.000.

## **27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

### **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang dan utang lain-lain kepada pihak ketiga jangka panjang.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi hutang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

### **Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang.

Selain pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

### **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat



**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

**28. Laporan Per Segmen**

Pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2012 Grup mempunyai Laporan persegmen sebagai berikut:

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

	30 September 2012			
	Jasa Penyewaan dan Pengoperasian FSO Rp	Jasa Angkutan Muatan Cair Rp	Jasa Angkutan Muatan kering	Jumlah Rp
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan usaha	215,871,721,473	143,547,770,375	71,940,300,939	431,359,792,787
<b>HASIL</b>				
Hasil segmen	116,708,312,000	40,201,974,266	23,842,512,040	180,752,798,306
Beban usaha	42,061,933,046	3,645,795,587	801,377,046	46,509,105,679
Laba usaha	74,646,378,954	36,556,178,679	23,041,134,994	134,243,692,627
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari investasi jangka pendek	-	-	-	-
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	(17,797,320,373)	(24,389,610,337)	(3,468,174,684)	(45,655,105,394)
Ekuitas pada laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	3,426,042,975
Keuntungan penjualan aset tetap	207,954,827	(3,544,145,028)	-	(3,336,190,201)
Pendapatan bunga	232,928,867	15,305,471	5,064,330	253,298,668
Beban bunga	(21,131,999,160)	(14,972,574,693)	(11,817,539,500)	(47,922,113,353)
Lain-lain bersih	2,131,384,596	(934,783,806)	712,371,323	1,908,972,113
Laba sebelum pajak	38,289,327,710	(3,725,484,686)	8,472,856,463	42,918,597,434
Beban pajak	1,472,354,953	1,646,217,316	636,953,021	3,755,525,290
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>36,816,972,757</b>	<b>(5,371,702,002)</b>	<b>7,835,903,442</b>	<b>39,163,072,144</b>
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				
Pemilik entitas induk	-	-	-	32,154,843,119
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	7,008,229,025
	<b>36,816,972,757</b>	<b>(5,371,702,002)</b>	<b>7,835,903,442</b>	<b>39,163,072,144</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				
<b>ASET</b>				
Aset segmen	1,756,712,503,420	873,890,065,599	486,854,116,988	3,117,456,686,007
Investasi saham pada perusahaan asosiasi	-	-	-	19,057,849,936
<b>Jumlah Aset Konsolidasi</b>	<b>1,756,712,503,420</b>	<b>873,890,065,599</b>	<b>486,854,116,988</b>	<b>3,136,514,535,943</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
Kewajiban segmen	524,750,483,213	656,315,592,593	390,314,883,341	1,571,380,959,147
<b>Jumlah kewajiban konsolidasi</b>	<b>524,750,483,213</b>	<b>656,315,592,593</b>	<b>390,314,883,341</b>	<b>1,571,380,959,147</b>

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

Sedangkan pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2011 Grup mempunyai Laporan persegmen sebagai berikut:

	30 September 2011			
	Jasa Penyewaan dan Pengoperasian FSO Rp	Jasa Angkutan Muatan Cair Rp	Jasa Angkutan Muatan kering	Jumlah Rp
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan usaha	231,704,460,242	100,600,682,728	75,989,558,135	408,294,701,105
<b>HASIL</b>				
Hasil segmen	106,659,341,683	34,804,061,337	25,125,083,983	166,588,487,003
Beban usaha	37,936,539,997	7,217,862,109	1,878,785,262	47,033,187,368
Laba usaha	68,722,801,687	27,586,199,228	23,246,298,721	119,555,299,635
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	(3,669,054,771)	4,686,051,065	5,252,665,895	6,269,662,189
Ekuitas pada laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	2,658,897,967
Keuntungan penjualan aset tetap	22,734,199	-	-	22,734,199
Pendapatan bunga	1,877,029,070	6,414,425	35,034,770	1,918,478,265
Beban bunga	(15,306,889,072)	(5,912,177,396)	(10,816,257,966)	(32,035,324,434)
Lain-lain bersih	(15,350,352)	(1,041,543)	(7,006,912)	(23,398,807)
Laba sebelum pajak	51,631,270,760	26,365,445,778	17,710,734,508	98,366,349,014
Beban pajak	1,924,795,040	1,311,069,104	525,376,204	3,761,240,347
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>49,706,475,721</b>	<b>25,054,376,675</b>	<b>17,185,358,304</b>	<b>94,605,108,667</b>
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				
Pemilik entitas induk	-	-	-	78,684,762,703
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	15,920,345,964
	<b>49,706,475,721</b>	<b>25,054,376,675</b>	<b>17,185,358,304</b>	<b>94,605,108,667</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				-
<b>ASET</b>				
Aset segmen	1,636,539,850,112	440,013,513,606	478,661,058,716	2,555,214,422,434
Investasi saham pada perusahaan asosiasi	-	-	-	18,890,885,117
<b>Jumlah Aset Konsolidasi</b>	<b>1,636,539,850,112</b>	<b>440,013,513,606</b>	<b>478,661,058,716</b>	<b>2,574,105,307,552</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
Kewajiban segmen	481,669,008,485	243,186,887,389	383,373,711,212	1,108,229,607,086
<b>Jumlah kewajiban konsolidasi</b>	<b>481,669,008,485</b>	<b>243,186,887,389</b>	<b>383,373,711,212</b>	<b>1,108,229,607,086</b>

## **29. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Berdasarkan Akta tanggal 23 Oktober 2012 dibuat dihadapan Harra Mieltuani Lubis, SH Perusahaan melakukan penyertaan sebesar Rp 52.319.000.000 pada PT Bahari Sukses Utama sebuah perseroan terbatas yang menjalankan kegiatan usaha transportasi dan perdagangan berkedudukan di Jakarta, Akta ini telah mendapat SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI tertanggal 25 Oktober 2012 Nomor AHU-55210.AH.01.02 Tahun 2012

Berdasarkan Akta tanggal 25 Oktober 2012 dibuat dihadapan Benediktus Andy Widyanto, SH Perusahaan melakukan penyertaan sebesar Rp 499.000.000 pada PT Inti Global Resources sebuah perseroan terbatas yang menjalankan kegiatan usaha perdagangan dan angkutan berkedudukan di Jakarta; Akta masih dalam proses pengesahan SK.

## **30. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012 sebagai berikut:

### **PSAK**

1. PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
2. PSAK No. 13 (Revisi 2011), Properti Investasi.
3. PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap.
4. PSAK No. 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya.
5. PSAK No. 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja.
6. PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman.
7. PSAK No. 28 (Revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian.
8. PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa.
9. PSAK No. 33 (Revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum.
10. PSAK No. 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi.
11. PSAK No. 36 (Revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa.
12. PSAK No. 38 Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.
13. PSAK No. 45 (Revisi 2011), Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
14. PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan.
15. PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

16. PSAK No. 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham.
17. PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
18. PSAK No. 56 (Revisi 2011), Laba Per Saham.
19. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
20. PSAK No. 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah.
21. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi.
22. PSAK No. 63, Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi.
23. PSAK No. 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral.

**ISAK**

1. PSAK No. 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral.
2. ISAK No. 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya.
3. ISAK No. 16, Perjanjian Konsesi Jasa.
4. ISAK No. 18, Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi.
5. ISAK No. 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi.
6. ISAK No. 20, Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.
7. ISAK No. 22, Perjanjian Konsesi Jasa : Pengungkapan.
8. ISAK No. 23, Sewa Operasi – Insentif.
9. ISAK No. 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
10. ISAK No. 25, Hak atas Tanah.
11. ISAK No. 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

---

**PPSAK**

1. PPSAK No. 7, Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat.
2. PPSAK No. 8, Pencabutan PSAK 27: Akuntansi Perkoperasian.
3. PPSAK No. 9, Pencabutan ISAK 5: Interpretasi atas Par.14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual.
4. PPSAK No. 11, Pencabutan PSAK 39: Akuntansi Kerja Sama Operasi.

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

\*\*\*\*\*